

BAB V

KESIMPULAN, KETERBATASAN, DAN REKOMENDASI

5.1. Kesimpulan

Maksud observasi ini untuk memahami analisis fundamental sederhana mengenai pengaruh variabel independen NPL, LCO, LLA, dan EBTP pada variabel dependen LLP di industri perbankan Indonesia. Kesimpulan di bawah ini diperoleh berdasarkan penjelasan pada bab 4 dan kerangka teoritis pada bab 2.

1. Variabel NPL mempengaruhi LLP dengan signifikan positif sehingga setuju dengan H₁. Hasil ini sejajar dengan observasi Ma (1988), Wetmore dan Brick (1994), Bikker dan Metzmakers (2005), Chang *et al.* (2008), Perez *et al.* (2011), dan Packer dan Zhu (2012).
2. Variabel LCO berhubungan signifikan positif dengan LLP sehingga setuju dengan H₂. Hasil ini sejajar dengan observasi Lobo dan Yang (2001), Oosterbosch (2010), Duru dan Tstinidis (2013), Abdelsalam *et al.* (2016).
3. Variabel LLA berdampak signifikan positif pada LLP sehingga setuju dengan H₃. Hasil ini sesuai dengan observasi Lobo dan Yang (2001), Oosterbosch (2010), Adzis (2012), dan Duru dan Tstinidis (2013).
4. Variabel EBTP berdampak signifikan positif pada LLP sehingga setuju dengan H₄. Hasil ini searah dengan observasi Kanagaretnam *et al.* (2004), Anandarajan *et al.* (2007), Oosterbosch (2010), Misman dan Ahmad (2011), dan Packer dan Zhu (2012).

5.2. Keterbatasan

Kekurangan yang didapatkan selama pelaksanaan observasi ini antara lain:

1. Jumlah data observasi masih terbatas, karena hanya meliputi bank konvensional di BEI dan tidak memasukkan data-data bank syariah. Penelitian ini juga tidak memasukkan bank di Otoritas Jasa Keuangan (OJK), BPR, dan bank negara lain. Penelitian mungkin mendapatkan hasil berbeda jika penelitian mencakup bank syariah, bank di OJK, BPR, dan bank di negara lain.
2. Data penelitian adalah data bank di BEI dengan rentang waktu 6 tahun, dari tahun 2013 – 2016 yang termasuk waktu penelitian yang relatif pendek.
3. Variabel lain yang mampu mewakili analisis fundamental tidak diikutsertakan karena keterbatasan penulis dalam mengolah data tersebut.

5.3. Rekomendasi

Rekomendasi berikut dapat diberikan berdasarkan observasi yang telah dilakukan ini:

1. Penelitian berikutnya memanfaatkan rentang waktu yang lebih panjang supaya mencerminkan penyebaran variabel independen dan dependen penelitian.
2. Penelitian seterusnya memasukkan data-data bank syariah, bank di OJK, BPR supaya dapat memberikan gambaran yang luas mengenai kondisi yang aktual.

3. Penelitian seterusnya dapat mengikutsertakan variabel lain yang berefek terhadap penyisihan kerugian kredit, seperti total kredit yang diberikan, kredit yang beredar, pajak, ataupun *capital adequacy*.